



**LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
(LKPP)
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2018**

**KEPADA YTH.
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DESA KALIERANG**

DISUSUN OLEH :

**PEMERINTAH DESA KALIERANG
KECAMATAN SELOMERTO
KABUPATEN WONOSOBO**

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Dokumen Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan (LKPP) Desa Kalierang Tahun Anggaran 2018 dapat kami selesaikan tepat waktu. Dokumen LKPP ini disusun untuk disampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan kepada masyarakat dalam bentuk Informasi Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan (LKPP) melalui media informasi dan papan pengumuman lainnya.

Sebagaimana ketentuan dalam pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa bahwa Penyampaian Dokumen LKPP dan Informasi LKPP ini merupakan kewajiban Kepala Desa setiap tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Materi dan sistematika penyusunan LKPP masih mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan (LKPP) kepada BPD dan kepada masyarakat. Materi LKPP diantaranya mencakup kegiatan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

LKPP pada dasarnya merupakan laporan atas penyelenggaraan pemerintahan Desa selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP) Desa Kalierang Tahun 2018. LKPP Desa Kalierang Tahun 2018 yang secara Implementatif dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Kalierang Tahun Anggaran 2018.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang dengan tulus membantu penyusunan LKPP Desa Kalierang Tahun 2018 yang secara khusus telah memberikan kontribusi pemikiran, baik dalam proses pengumpulan dan pengolahan data maupun dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami akan berupaya untuk memperbaiki, melengkapi dan menyempurnakan laporan ini menjadi lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kalierang atas kerjasamanya selaku mitra dari Pemerintah Desa. Mudah-mudahan kerjasama ini bisa ditingkatkan kembali untuk masa yang akan datang.

Demikian kami sampaikan dan dengan disertai tekad dan niat serta saran yang konstruktif dan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Desa Kalierang pada tahun-tahun mendatang dapat lebih optimal dalam upaya meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat. Semoga Allah SWT.

senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Kalierang.

Kalierang, 11Maret 2019
KEPALA DESA KALIERANG

Hj.SRI HARTINI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
A. Pendahuluan	
1. Tujuan Penyusunan Laporan	
2. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	
3. Strategi dan Kebijakan	
B. Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintah Desa	
C. Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan	
D. Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan	
E. Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat	
F. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	
1. Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018....	
2. Peraturan Desa tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018.....	
3. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 Semester 2	
G. Keberhasilan yang Dicapai, Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya yang Ditempuh	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan	
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
H. Penutup	
1. Kesimpulan	
2. Ucapan Terima Kasih	
3. Saran dan Petunjuk	

LAMPIRAN

A. PENDAHULUAN

1. Tujuan Penyusunan Laporan

Tujuan penyusunan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran 2018 ini dalam rangka melaksanakan tugas Kepala Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 1 Tahun 2016 BAB III Pasal 7 Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa setiap akhir masa jabatan kepada Bupati memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada BPD serta memberitahukan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan kepada masyarakat. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 1 Tahun 2006 Bab. II Pasal 2 Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Oleh karena itu Kepala Desa pada setiap akhir tahun anggaran diwajibkan memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Bupati lewat Camat sebagai gambaran hasil pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa, Bidang pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

2. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kalierang terselenggara dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana Strategis Desa, yaitu telah ditempuh dengan penyusunan dokumen dalam bentuk Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2016 s/d 2018 dengan penjabaran program dan kegiatan setiap tahun dalam wujud kegiatan baik fisik maupun nonfisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Visi dan Misi desa merupakan implementasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disusun/digali berdasarkan musyawarah desa secara partisipatif.

1. Visi :

"DEMOKRATIS, PARTISIPATIF, TRANSPARAN UNTUK KALIERANG YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA"

2. Misi :

Misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan kegiatan spesifik yang harus dilakukan, sehingga membawa organisasi pemerintahan desa focus pada kegiatan tertentu. Oleh karena itu untuk mewujudkan

Visi Desa Kalierang sebagaimana tersebut di atas, akan dijabarkan melalui **Misi** sebagai berikut

- a. Meningkatkan kerjasama dan disiplin aparaturnya pemerintahan Desa.
- b. Menyelenggarakan kegiatan tertib administrasi pemerintahan Desa.
- c. Menggali dan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi desa untuk kepentingan masyarakat.
- d. Merencanakan kegiatan secara matang, pengorganisasian dan pemilihan kegiatan secara tepat dan adil, pelaksanaan secara baik dan benar, kontrol efektif dan evaluasi secara tuntas.
- e. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal atau non formal.
- f. Mewujudkan Desa yang aman, tentram, sehat, sejahtera dan makmur.

3. Strategi dan Kebijakan

a. Strategi

- a. Aparatur Pemerintah Desa
 - a) Peningkatan kualitas penyelenggara Pemerintahan Desa di bidang Administrasi ditempuh melalui Peningkatan SDM Perangkat Desa.
 - b) Peningkatan pemahaman tugas dan fungsi perangkat Desa, dengan jalan Pelatihan bagi Perangkat Desa.
 - c) Peningkatan Pelayanan Masyarakat ditempuh melalui Peningkatan Disiplin jam kerja.
- b. Pertanian, Peternakan, Perikanan
 - a) Peningkatan kemampuan petani agar komoditas pertanian dan perkebunan meningkat melalui penyuluhan dan kegiatan kelompok Tani .
- c. Kesehatan
 - a) Peningkatan kualitas sehat bagi masyarakat usia dini melalui posyandu.
 - b) Peningkatan kualitas hidup bagi usia lanjut dengan melalui pendirian Posyandu Lansia.
 - c) Pengecekan kesehatan masyarakat secara berkala melalui kegiatan Posbindu.
 - d) Peningkatan Gizi balita dengan melalui penambahan Pemberian Makanan Tambahan.
 - e) Peningkatan Gizi usia lanjut dengan melalui penambahan Pemberian Makanan Tambahan.
- d. Pendidikan
 - a) Peningkatan dan penyediaan sarana prasarana TK.
 - b) Meningkatkan kesejahteraan pendidik TK.
 - c) Meningkatkan peran lembaga pendidikan keagamaan.
 - d) Fasilitasi untuk guru-guru TPQ

b. Arah Kebijakan

Strategi adalah arah kebijakan yang akan ditempuh dengan upaya mencapai tujuan:

- a. Meningkatkan sarana dan prasana infrastruktur.
- b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Mengembangkan usaha ekonomi mikro dan menengah.
- d. Mengembangkan jangkauan pelayanan kesehatan.

B. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintahan Desa, pada tahun 2018 Pemerintahan Desa Kalierang menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp.148.280.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.142.780.000,-(95%). Disamping itu Pemerintah Desa Kalierang juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp.28.800.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.27.800.000,- (95%).Pemerintah Desa juga menganggarkan Jaminan Sosial(jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan) untuk Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 7.114.062,- dan terealisasi Rp.5.891.282,- (80%)

Untuk memperlancar Administrasi Perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan tunjangan PPTKD sebesar Rp.25.320.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 25.320.000,- (100%). Pembelian alat tulis kantor dan kebutuhan operasional perkantoran sebesar Rp.26.870.810,- dan terealisasi Rp.26.870.810,- (100 %).Untuk meningkatkan kesejahteraan RT dan RW Pemerintah Desa Kalierang menganggarkan sebesar Rp. 21.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.21.000.000,- (100%).Untuk Peningkatan kapasitas BPD Pemerintahan Desa Kalierang menganggarkan Tunjangan dan Operasional BPD sebesar Rp.24.330.000,- dan terealisasi sebesar Rp.24.330.000,- (100%).Untuk kegiatan Penyusunan Peraturan Desa dianggarkan sebesar Rp.3.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp.3.500.000,- (100%). Untuk Penyusunan Data, Informasi dan Aplikasi Desa dianggarkan Rp.4.300.000,- dan terealisasi Rp. 4.300.000,-(100 %).Pada tahun 2018 diadakan Pemilihan Kepala Desa dan Pengisian Perangkat Desa (Kadus Banaran) sehingga pemerintah Desa menganggarkan Rp.55.000.000,- dan dapat terealisasi 55.000.000,- (100 %).

C. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Untuk memperlancar Sarana dan Prasarana Transportasi Pemerintah Desa Kalierang menganggarkan pembangunan jalan gang / lingkungan Dusun dan jembatan Jalan Usaha Tani sebesar Rp.97.373.000,- dan terealisasi sebesar Rp.97.373.000,- (100 %) yaitu meliputi:

- Jalan Lingkungan RT 03 RW 08 Rp.15.000.000,-(100%)
- Jembatan Jalan Usaha Tani Makam Tasaba Rp.80.373.000,- (100%)
- Rehabilitasi Jembatan Blok Sekrandan Rp.2.000.000,- (100%)

Untuk mendongkrak kemampuan warga dilaksanakan kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Produksi dianggarkan Rp.52.144.000,- dan terealisasi Rp.51.459.000,- (98 %) yaitu meliputi:

- Penutupan SPAL jalan Desa lingkungan RW 04 Rp.19.425.000,- (100%)
- Pembangunan SPAL RW 07 Banaran Rp.22.034.000,- (100 %)
- Senderan Jalan Usaha Tani Blok Sikarang Rp.5.685.000,- terealisasi Rp.5.000.000,- (95 %)
- Senderan Jalan Usaha Tani Blok Jemblong Rp.5.000.000,- (100 %)

Pembangunan Lanjutan gedung serbaguna dianggarkan Rp.352.559.000,- dan terealisasi Rp.352.559.000,-(100%). Pekerjaan Podium Lanjutan Lapangan Watu Gong di anggarkan Rp.76.071.000,- dan terealisasi Rp.76.071.000,-(100%).Pengadaan Fasilitas Penunjang Lapangan Sepakbola dianggarkan Rp.17.900.000,- dan bisa direalisasikan Rp.Rp.17.900.000,- (100%) dan Pavingisasi Lanjutan Halaman TK Pertiwi dianggarkan Rp.8.650.000,- dan terealisasi Rp.8.650.000,- (100%). Pada tahun 2018 Pemerintah Desa Kalierang menganggarkan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni yang bersumber dari Dana Bantuan Propinsi Sebesar Rp. 30.000.000,- untuk 3 (tiga) rumah dan dapat terealisasi Rp.30.000.000,- (100 %), Sedangkan untuk Pengadaan Penerangan Jalan Lingkungan dianggarkan Rp.15.000.000,- dan dapat direalisasikan Rp.15.000.000,- (100%).

D. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Keamanan dan Ketertiban Umum Pemerintah Desa Kalierang menganggarkan Rp.9.100.000,- dan terealisasi Rp.9.100.000,- (100 %) untuk Pembinaan Wawasan Kebangsaan (kegiatan Hari Jadi Wonosobo dan memperingati HUT RI) Pemerintah Desa menganggarkan Rp. 14.030.128,- bisa terealisasikan Rp.14.030.128,- (100 %).Sedangkan untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di bidang Sepakbola dianggarkan Rp.16.250.000,- dan bisa direalisasikan Rp. 16.250.000,- (100 %).

E. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Untuk meningkatkan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa Pemerintah Desa Menganggarkan Rp. 3.850.000,- dan bisa terealisasi Rp. 3.850.000,- (100%).Untuk memfasilitasi kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan pemerintah desa menganggarkan Rp.2.250.000,- dan terealisasi Rp.2.250.000,- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan Tim Pengelola Kegiatan (TPK) dianggarkan dana untuk pelatihan sebesar Rp.2.500.000,- dan dapat direalisasikan Rp.2.500.000,-(100%).Untuk Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dianggarkan Rp. 5.000.000,- dan dapat direalisasikan Rp. 5.000.000,-(100%).Untuk pengadaan banner papan informasi pembangunan pemeintah desa Kalierang menganggarkan Rp. 1.500.000,- dan terealisasi Rp. 1.500.000,- (100%).Untuk membantu siswa yang kurang mampu dan berprestasi Pemerintah Desa menganggarkan Rp.4.000.000,- dan terealisasi Rp.4.000.000,- (100 %).

Fasilitasi kegiatan PKK dianggarkan Rp. 24.721.000,- dan dapat direalisasikan Rp.24.721.000,- (100%).Sedangkan untuk fasilitasi kegiatan PKK kecamatan pemerintah Desa Kalierang menganggarkan Rp.3.250.000,- dan terealisasi Rp.3.250.000,- (100%).Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal memasak dianggarkan dana untuk pelatihan memasak sebesar Rp.4.000.000,- dan dapat terealisasi Rp.4.000.000,- (100 %).TK Pertiwi desa Kalierang mendapatkan anggaran untuk pembelian laptop sebesar Rp.5.500.000,- dan terealisasi Rp.5.500.000,- (100 %), Honor untuk Petugas Pengangkut Sampah Rumah Tangga sebesar Rp.18.480.000,- dan terealisasi Rp.18.480.000,- (100 %) Kegiatan Posyandu dianggarkan Rp. 21.535.000,- dan bisa direalisasikan Rp. 21.535.000,- (100%).Fasilitasi kegiatan Posbindu dianggarkan Rp.4.000.000,- dan direalisasikan Rp.4.000.000,- (100%).Untuk Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dianggarkan untuk pembelian kasur periksa Rp. 1.380.000,- dan dapat direalisasikan Rp.1.380.000,- (100 %).

Kegiatan Karang Taruna dianggarkan Pemerintah Desa Kalierang Rp.1.000.000,- dan dapat direalisasikan Rp. 1.000.000,- (100%).Kegiatan Pemuda dan Olah raga difasilitasi dengan menganggarkan Rp. 6.850.000,- dan terealisasi Rp. 6.850.000,- (100%).Untuk Fasilitasi Kegiatan kesenian pemerintah desa menganggarkan Rp.4.000.000,- dan dapat terealisasi Rp.4.000.000,- (100%),ditahun 2018 ini untuk Pelestarian Budaya Lokal Wonosobo Pemerintah Desa Kalierang menganggarkan Rp.5.000.000,- yaitu untuk kegiatan Gerakan Seribu Tari Topeng Lengger dan bisa terealisasi semua Rp.5.000.000,- (100 %).

F. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

1. Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Berdasarkan Peraturan Desa Kalierang Nomor 05 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kalierang Tahun Anggaran 2018, bahwa APBDesa Tahun Anggaran 2018 terdiri atas:

1. Pendapatan Desa	Rp.	1.188.188.000,-	
a. Pendapatan Asli Desa	Rp.	75.000.000,-	
b. Dana Desa	Rp.	698.513.000,-	
c. Alokasi Dana Desa	Rp.	341.416.000,-	
d. Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	Rp.	18.529.000,-	
e. Bantuan Keuangan Provinsi	Rp.	55.000.000,-	
2. Belanja Desa,meliputi:			
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp.	428.069.872,-	
b. Bidang Pembangunan	Rp.	650.697.000,-	
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	46.075.128,-	
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	118.091.000,-	
e. Bidang Tak Terduga	Rp.	7.013.031,-	0,-
Jumlah Belanja		<u>Rp1.249.946.031,-</u>	
Surplus/Defisit	Rp.		(61.758.031,-)

3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 61.758.031,-
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. <u>0,-</u>
Selisih Pembiayaan (a – b)	Rp. 61.758.031,-

2. Peraturan Desa tentang pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Berdasarkan Peraturan Desa Kalierang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kalierang Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Desa	Rp. 1.188.188.000 ,-
2. Belanja Desa, meliputi:	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 428.069.872,-
b. Bidang Pembangunan	Rp. 650.697.000,-
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 46.075.128,-
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 118.091.000,-
e. Bidang Tak Terduga	Rp. <u>7.013.031,-</u>
Jumlah Belanja	Rp. <u>1.249.946.031,-</u>
Surplus/Defisit	Rp. (61.758.031,-)
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 61.758.031,-
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. <u>0,-</u>
Selisih Pembiayaan (a – b)	Rp. 61.758.031,-

3. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 Semester 2

➤ Realisasi Pendapatan

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Pendapatan Tanah Kas Desa Bengkok Kepala Desa dan Perangkat Desa	75,000,000	75,000,000	0
2	Pendapatan dari Dana Desa	698,513,000	698,513,000	0
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Daerah	14,783,000	18,553,000	3,770,000
4	Pendapatan Bagi Hasil Restribusi Daerah	3,746,000	3,953,000	207,000
5	Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD)	341,146,000	341,146,000	0
6	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	55,000,000	55,000,000	0
7	Pendapatan Bunga Bank	0	5,934,967	5,934,967
8	Pendapatan lain-lain	0	49,959	49,959
JUMLAH PENDAPATAN		1,188,188,000	1,198,149,926	9,961,926

➤ **Realisasi Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Pembayaran Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	148,280,000	144,980,000	3,300,000
2	Tunjangan Kades dan Perangkat Desa	28,400,000	27,800,000	600,000
3	Dukungan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	7,114,062	6,747,927	366,135
4	Program Penyediaan Operasional Pemerintah Desa	57,470,810	57,470,810	378,000
5	Program Peningkatan Kapasitas BPD	24,330,000	24,330,000	0
6	Program Peningkatan Kesejahteraan RT dan RW	21,000,000	21,000,000	0
7	Program Penyusunan Peraturan Desa	3,500,000	3,500,000	0
8	Program Penyusunan Data, Informasi dan Aplikasi Desa	4,300,000	4,300,000	0
9	Program Peningkatan dan Kesiapan Aparatur Pemerintah Desa	55,000,000	55,000,000	0
10	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu	3,675,000	3,675,000	0
TOTAL		428,069,872	423,425,737	4,644,135

➤ **Pelaksanaan Pembangunan Desa**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Silpa
1	Pembangunan Jalan Lingkungan RT 03 RW 08 Dusun Banaran	15,000,000	15,000,000	0
2	Kegiatan Pembangunan Jembatan Jalan usaha tani makam Tasaba	80,373,000	80,373,000	0
3	Kegiatan Rehabilitasi jembatan Blok Sekrandan	2,000,000	2,000,000	0
4	Pembangunan penutupan SPAL lingkungan RT 01 RW 04	19,425,000	19,425,000	0
5	Pembangunan SPAL RW 07 Dusun Banaran	22,034,000	22,034,000	0
6	Pembangunan senderan jalan usaha tani Blok Blok Sikarang	5,685,000	5,000,000	685,000
7	Pembangunan senderan jalan usaha tani Blok Jemblong	5,000,000	5,000,000	0
8	Pembangunan gedung serbaguna	352,559,000	341,521,565	11,037,435

	lanjutan			
9	Pekerjaan Podium Lanjutan Lapangan Watu Gong	76,071,000	76,071,000	0
10	Pengadaan Fasilitas penunjang lapangan Sepakbola	17,900,000	17,900,000	0
11	Kegiatan Pavingisasi Lanjutan Halaman TK Pertiwi dan Pengecatan Pagar	8,650,000	8,650,000	0
12	Rehabilitasi rumah tidak layak huni (Bankeu Provinsi)	30,000,000	30,000,000	0
13	Pengadaan penerangan jalan lingkungan	15,000,000	15,000,000	0
14	Program Rintisan BUMDesa	1,000,000	1,000,000	0
JUMLAH		650,697,000	632,974,565	17,722,435

➤ **Pembinaan Kemasyarakatan Desa**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Fasilitasi kegiatan KIM dan FKMD	1,995,000	1,995,000	0
2	Pembelian Kelengkapan Seragam Linmas	3,200,000	3,200,000	0
3	Fasilitasi Kegiatan Siskamling dan Ronda	9,100,000	9,100,000	0
4	Fasilitasi Kegiatan Hari Jadi Kabupaten dan HUT RI	14,030,128	14,030,128	0
5	Pengadaan alat komunikasi lokal untuk Linmas	1,500,000	1,500,000	0
6	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di bidang Sepak Bola	16,250,000	16,250,000	0
7	Pembangunan senderan jalan usaha tani Blok Jemblong	5,000,000	5,000,000	0
JUMLAH		46,075,128	46,075,128	0

➤ **Pemberdayaan Masyarakat Desa**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa	3,850,000	3,850,000	0
2	Fasilitasi pengadaan pestisida untuk petani	2,000,000	2,000,000	0
3	Fasilitasi kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan	2,225,000	2,225,000	0

4	Pelatihan Tim Pelaksana Kegiatan	2,500,000	2,500,000	0
5	Fasilitasi Kegiatan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	5,000,000	5,000,000	0
6	Pengadaan informasi pembangunan	5,800,000	5,800,000	0
7	Bantuan untuk Siswa Kurang mampu dan Siswa berprestasi	4,000,000	4,000,000	0
8	Fasilitasi Kegiatan PKK	24,721,000	24,721,000	0
9	Fasilitasi Kegiatan PKK Kecamatan	3,250,000	3,250,000	0
10	Pelatihan memasak untuk event acara hajatan	4,000,000	4,000,000	0
11	Pengadaan laptop untuk TK Pertiwi Kalierang	5,500,000	5,500,000	0
12	Fasilitasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	18,480,000	18,480,000	0
13	Fasilitasi Kegiatan Posyandu	21,535,000	21,535,000	0
14	Fasilitasi kegiatan Posbindu	4,000,000	4,000,000	0
15	Fasilitasi Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	1,380,000	1,380,000	0
16	Fasilitasi kegiatan karangtaruna	1,000,000	1,000,000	0
17	Fasilitasi olahraga bola volley	1,850,000	1,850,000	0
18	Pengadaan alat kesenian liong	2,000,000	2,000,000	0
19	Pengadaan alat rebana	2,000,000	2,000,000	0
20	Kegiatan Gerakan seribu tari topeng lengger	5,000,000	5,000,000	0
JUMLAH		118,091,000	118,091,000	0

➤ **Tak Terduga**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Penyediaan dana tanggap darurat (TT)	7,013,031	6,000,000	1,013,031
JUMLAH		7,013,031	6,000,000	1,013,031

TOTAL ANGGARAN BELANJA DAN REALISASI 2018

No	Bidang	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	428,069,872	423,425,737	4,644,135
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	650,697,000	632,974,565	17,722,435
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	46,075,128	46,075,128	0

4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	118,091,000	118,091,000	0
5	Bidang Tak Terduga	7,013,031	6,000,000	1,013,031
TOTAL		1,249,946,031	1,226,566,430	23,379,601

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	Pendapatan	1,188,188,000	1,198,149,926	9,961,926
2	Belanja	1,249,946,031	1,226,566,430	23,379,601
TOTAL SELISIH		61,758,031	28,416,504	33,341,527
SILPA TAHUN INI			33,341,527	

G. **KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH**

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

❖ Keberhasilan

Keberhasilan Dalam Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang sudah dicapai oleh pemerintah Desa Kalierang, diantaranya adalah :

- a. Pemberian Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa dan BPD sesuai tahapan sehingga meningkatkan semangat bekerja dan disiplin aparatur Pemerintah Desa dan BPD.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- c. Peningkatan kesejahteraan RT dan RW.
- d. Pengisian Kekosongan Perangkat Desa yaitu untuk Kepala Dusun Banaran yang sudah habis masa kerjanya.
- e. Pemilihan Kepala Desa yang berjalan dengan baik dan lancar.
- f. Fasilitasi untuk Pilgub Jateng 2018.

❖ Permasalahan :

Meskipun disatu sisi ada keberhasilan tetapi sisi lain juga ada Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yaitu pada pengisian kekosongan Perangkat Desa kurangnya sarana prasarana untuk ujian komputer dan untuk Pemilihan Kepala Desa karena berdasarkan aturan tidak boleh memungut biaya dari Calon Kepala Desa sehingga untuk biaya penyelenggaraan berupa Sosialisasi kepada masyarakat masih kurang .Sedangkan untuk Fasilitasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah sangat kekurangan Personil Linmas.

❖ Upaya Penyelesaian

- a. Untuk Ujian Komputer menggunakan Laptop pribadi milik Perangkat Desa.

- b. Untuk menutup kekurangan biaya Sosialisasi maka hasil lelang dari tanah kas desa digunakan untuk tambahan pembiayaan Sosialisasi .
- c. Perangkat Desa maupun RT RW yang tidak menjadi anggota PPS maupun KPPS dijadikan Linmas sementara .

2. Bidang Pembangunan Desa

❖ Keberhasilan

Keberhasilan dalam bidang pembangunan desa keberhasilan yang dicapai antara lain:

- a. Pembangunan Jalan Lingkungan RT 03 RW 08 Dusun Banaran.
- b. Kegiatan Pembangunan Jembatan Jalan usaha tani makam Tasaba.
- c. Kegiatan Rehabilitasi jembatan Blok Sekrandan.
- d. Kegiatan Penutupan SPAL Jalan Desa RW 04
- e. Pembangunan SPAL RW 7 Banaran
- f. Pembangunan senderan jalan usaha tani Blok Blok Sikarang.
- g. Pembangunan senderan jalan usaha tani Blok Jemblong.
- h. Pembangunan gedung serbaguna lanjutan untuk tembok dan kusen pintu jendela.
- i. Pekerjaan Podium Lanjutan Lapangan Watu Gong.
- j. Pengadaan Fasilitas penunjang lapangan Sepakbola.
- k. Kegiatan Pavingisasi Lanjutan Halaman TK Pertiwi dan Pengecatan Pagar.
- l. Rehabilitasi rumah tidak layak huni.
- m. Pengadaan/penambahan penerangan jalan lingkungan.

❖ Permasalahan

Satu sisi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Desa akan membawa dampak Positif dalam peningkatan pencapaian target-target pembangunan yang dapat dibiayai. Akan tetapi disisi lain juga bisa menimbulkan permasalahan baru antara lain :

- 1) Kecemburuan sosial akibat kurangnya pemahaman masyarakat akan kebijakan pemerintah dalam pembangunan yang tidak mungkin terakomodir sekaligus.
- 2) Banyaknya pengangguran yang tidak mampu diakomodasi melalui kegiatan pembangunan tersebut sehingga kadang dianggap monopoli kesempatan bekerja.
- 3) Rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan desa sangat kurang sehingga komponen yang terlibat didalam pembangunan desa juga kurang peduli dalam pengawasan pelaksanaannya dan berakibat tingkat efisiensi dan efektifitasnya belum tercapai.

❖ Penyelesaian :

- a. Perbaiki sistem sosialisasi agar lebih baik dan transparan.

- b. Melalui musyawarah Desa perlu evaluasi potensi peserta/kader yang ikut dalam menentukan kebijakan pembangunan, sehingga dimasa yang akan datang perumusan prioritas pembangunan lebih tepat sasaran.
- c. Mengadakan perputaran/pergantian personil pelaksana lapangan sehingga kesempatan bekerja dan pemberdayaan tenaga produktif lebih adil.
- d. Hampir semua manusia memiliki rasa ingin mendapatkan keuntungan yang lebih, oleh karena itu perlu ada pembatasan hak-hak dan kewajiban serta sanksi-sanksi agar pelaksana lapangan lebih bertanggung jawab.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

❖ Keberhasilan

Keberhasilan dalam bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain :

- a. Fasilitasi KIM dan FKDM sehingga informasi dari masyarakat dapat terwadahi melalui KIM dan kewaspadaan dini masyarakat melalui FKDM.
- b. Fasilitasi Linmas dan Kegiatan Siskamling dan Ronda.
- c. Pengadaan alat komunikasi lokal untuk Linmas.
- d. Fasilitasi hari jadi Kabupaten Wonosobo dan HUT RI.
- e. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di bidang Sepak Bola.

❖ Permasalahan :

Permasalahan yang muncul dalam bidang pembinaan kemasyarakatan adalah :

Masih ada masyarakat yang kurang memahami aturan-aturan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa sehingga sering menimbulkan persepsi atau cara pandang yang berbeda.

❖ Upaya Penyelesaian

- a. Meningkatkan sosialisasi akan pentingnya kesadaran hukum.
- b. Meningkatkan sosialisasi akan pentingnya kerukunan.
- c. Memfasilitasi majelis taklim sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya masing-masing.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

❖ Keberhasilan

Keberhasilan dalam bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain :

- a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa.
- b. Fasilitasi Gapoktan dan Kelompok Tani.
- c. Pelatihan Tim Pelaksana Kegiatan.
- d. Fasilitasi untuk pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan dan musyawarah per dusun.
- e. Bantuan untuk Siswa Kurang mampu dan Siswa berprestasi.

- f. Fasilitasi Kegiatan PKK, Posyandu, Posyandu Lansia dan Posbindu.
- g. Pelatihan memasak untuk event acara hajatan.
- h. Fasilitasi pengadaan laptop untuk TK Pertiwi Kalierang.
- i. Fasilitasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.
- j. Fasilitasi Karang Taruna dan Fasilitasi Olahraga Bola Voli.
- k. Fasilitasi kesenian Liong.
- l. Pengadaan Alat Rebana.
- m. Program Pelestarian Budaya Lokal Wonosobo berupa gerakan seribu Tari Topeng Lengger.

❖ Permasalahan :

Permasalahan yang muncul dalam bidang pemberdayaan masyarakat adalah :

Dalam hal musyawarah perencanaan baik di dusun maupun di desa tingkat partisipasi kehadiran masih kurang.

❖ Upaya Penyelesaian

- a. Memberikan motivasi akan pentingnya penyaluran aspirasi.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat, perempuan maupun pemuda dalam upaya perencanaan pembangunan di desa.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat.
- d. Meningkatkan kesejahteraan lembaga dan kader pemberdayaan masyarakat.

H. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pada akhirnya keberhasilan pembangunan di Desa Kalierang sebagai pengamalan Pancasila tergantung dari semangat pembangunan dari seluruh masyarakat Desa Kalierang. Kedisiplinan aparat yang ada di desa, ketekunan para tokoh masyarakat dalam membimbing serta partisipasi dari seluruh masyarakat di desa Kalierang yang tidak kalah pentingnya adalah pembinaan dan pengarahan dari instansi yang ada di tingkat atas.

Mudah-mudahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang disusun Kepala Desa Kalierang ini dapat menjadikan bahan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka mengatur desa dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga cita-cita seluruh masyarakat dapat segera terwujud sesuai dengan apa yang diidambakan dan diharapkan selama ini yaitu masyarakat yang adil, makmur lahir maupun batin berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang dengan tulus membantu penyusunan LPPD Desa Kalierang Tahun 2018 yang secara khusus telah memberikan kontribusi pemikiran, baik dalam proses pengumpulan dan pengolahan data maupun dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami akan berupaya untuk memperbaiki, melengkapi dan menyempurnakan laporan ini menjadi

lebih baik di masa-masa yang akan datang. Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kalierang atas kerjasamanya.

3. Saran dan Petunjuk Kami

menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran yang bersifat membangun partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait sangat kami harapkan guna sempurna laporan di tahun yang akan datang.

Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan petunjuk pada kita semua untuk menuju ke jalan yang diridloi-Nya, Amim ya robal 'alamiin.

Desa Kalierang, 11 Maret 2019
KEPALA DESA KALIERANG

Hj. SRI HARTINI

LAMPIRAN

A. Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

NO.	Sub Bidang	Kegiatan	Banyaknya/ Jumlah
1	2	3	4
1.	Peraturan Perundang-undangan.	a. Peraturan Desa	3 Buah
		b. Peraturan Bersama Kepala Desa	0 Buah
		c. Peraturan Kepala Desa	0 Buah
		d. Keputusan Kepala Desa	15 Buah
2.	Kependudukan.	a. Jumlah Penduduk: 1) Laki-laki 2) Perempuan 3) Jumlah Kepala Keluarga 4) Jumlah Jiwa	2066 Orang 2043 Orang 1311 KK 4109 iwa
		b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan: 1) Tidak Tamat SD 2) Tamat SD 3) Tamat SMP 4) Tamat SMA 5) D-1 ATAU D2 6) D-3	328 Orang 1353 Orang 700 Orang 599 Orang 19 Orang 69 Orang

		7) S-1 8) S-2 9) Belum sekolah	141 Orang 13 Orang 886 Orang
		c.	
		d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian:	
		1) Apoteker	1 Orang
		2) Belum Bekerja	1046 Orang
		3) Bidan	3 Orang
		4) Buruh Harian Lepas	337 Orang
		5) Buruh Tani/Pekebun	75 Orang
		6) Dokter	4 Orang
		7) Dosen	4 Orang
		8) Guru	46 Orang
		9) industri	1 Orang
		10) Juru Masak	1 Orang
		11) Karyawan BUMD	1 Orang
		12) Karyawan BUMN	5 Orang
		13) Karyawan honorer	21 Orang
		14) Karyawan Swasta	177 Orang
		15) Polisi	4 Orang
		16) Mekanik	5 Orang
		17) Mengurus Rumah Tangga	743 Orang
		18) Perangkat Desa	10 Orang
		19) Pedagang	209 Orang
		20) PNS	68 Orang
		21) Pelajar/Mahasiswa	570 orang
		22) Pelaut	2 Orang
		23) Pembantu Rumah Tangga	4 Orang
		24) Pensiunan	34 Orang
		25) Perawat	6 Orang
		26) Perdagangan	71 Orang
		27) Petani/Pekebun	210 Orang
		28) Sopir	25 Orang
		29) Peternak	1 Orang
		30) TNI	2 Orang
		31) Transportasi	6 orang
		32) Tukang Batu	2 Orang
		33) Tukang Jahit	9 Orang
		34) Tukang Kayu	7 Orang
		35) Las/Pandai Besi	2 Orang
		36) Wiraswasta	403 Orang
3.	Pertanahan.	a. Status Tanah:	
		1) Sertifikat Hak Milik	300 Bidang
		2) Sertifikat Hak Guna Usaha	-
		3) Sertifikat Hak Pakai	-
		b. Luas Tanah:	
		1) Bersertifikat	15,007 Ha
		2) Belum Bersertifikat	84.199 Ha
		3) Tanah Kas Desa	0 Ha
		c. Peruntukan:	
		1) Jalan	1,300 Ha
		2) Tanah Ladang	73,798 Ha
		3) Bangunan Umum	5,601 Ha
		4) Perumahan	15.007 Ha

		5) Ruang Fasilitas Umum	3,500 Ha
		d. Tanah yang Belum Dikelola 1) Hutan 2) Rawa-rawa	0 ha -
4.	Manajemen Pemerintahan.	a. Jumlah Aparat Pemerintahan Desa 1) PNS 2) Non PNS	0 Orang 10 Orang
		b. Jumlah Anggota BPD	9 Orang
		c. Musyawarah Desa	4 kali
		d. Musrenbangdes	1 kali
		e. Musyawarah BPD	10 kali
5.	Ketentraman dan Ketertiban.	a. Pembinaan Hansip 1) Jumlah Anggota	18 orang
		2) Alat Pemadam kebakaran	-
		3) Jumlah Hansip Terlatih	18 orang
		b. Ketentraman dan Ketertiban:	
		2) Jumlah Kejadian kriminal	-
		3) Jumlah Bencana Alam	1
		4) Jumlah Operasi Penertiban	-
5) Jumlah Pos Keamanan	6 unit		
6.	Pembinaan lembaga Kemasyarakatan.	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan: 1) Rt/Rw – Ada/Tidak 2) PKK – Ada/Tidak 3) Karang Taruna – Ada/Tidak 4) Pos Pelayanan Terpadu – Ada/Tidak 5) LPM – Ada/Tidak	Ada Ada Ada Ada Ada
		b. Lembaga kemasyarakatan membantu pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ya
		c. Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Desa - Ya/Tidak	Ya
		d. Lembaga Kemasyarakatan diikuti sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Ya

		e. Lembaga Adat – Ada Tidak	Tidak ada
		f. Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Desa terpisah dengan lembaga kemasyarakatan – Ya/Tidak	Tidak

B. Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada - Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sarana dan Prasarana	a. Jalan Desa (Km)	3,5 Km
		b. Jalan Kabupaten/Kota (Km)	0 m
		c. Jalan Provinsi (Km)	1 Km
		d. Jalan Negara (Km)	-
		e. Jembatan (Buah)	4 Buah
		f. Kantor Kepala Desa (Ada/Tidak)	Ada
2.	Pembangunan Pendidikan	a. Tempat Pendidikan. Pendidikan Umum	
		1). Kelompok Bermain (Jumlah)	1 unit
		2). Taman Kanak-Kanak (Jumlah)	1 unit
		3). Sekolah Dasar (Jumlah)	2 unit
		4). Sekolah Menengah (Jumlah)	4 unit
		5). Akademi (Jumlah)	- unit
		6). Institut/Sekolah Tinggi (Jumlah)	- unit
		b. Tempat Pendidikan Khusus	
		1). Pendidikan Pesantren (Jumlah)	1
		2). Madrasah/TPQ	2 TPQ
3). Sekolah Luar Biasa (Jumlah)	-		
4). Balai Latihan Kerja (Jumlah)	-		
5). Kursus-Kursus (Jumlah)	-		
3.	Pembangunan Kesehatan	a. Rumah Sakit Umum Pemerintah (Jumlah)	-
		b. Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah)	-
		c. Rumah Sakit Kusta (Jumlah)	-
		d. Rumah sakit Mata (Jumlah)	-
		e. Rumah Sakit Jiwa (Jumlah)	-
		f. Rumah Sakit Bersalin (Jumlah)	-
		g. Rumah Bidan (Jumlah)	1 unit
		h. Puskesmas Pembantu (Jumlah)	-
		i. Apotik (Jumlah)	-

4.	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	a. Sarana Olahraga: 1). Lapangan Umum (Jumlah) 2). Lapangan Khusus (Jumlah) b. Sarana Kesenian/Kebudayaan: 1). Gelanggang Remaja (Jumlah) 2). Gedung Olahraga (Jumlah) 3). Gedung Teater (Jumlah) 4). Gedung Bioskop (Jumlah) c. Sarana Sosial: 1). Panti Asuhan (Jumlah) 2). Panti Pijat Tunanerta (Jumlah) 3). Panti Wordo (Jumlah) 4). Panti Jompo (Jumlah) d. Sarana Komunikasi: 1). Radio Komunitas (Jumlah) 2). Papan Pengumuman (Jumlah)	1 unit - - 2 buah - - - - - - 3 unit 4 unit
5.	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	a. Pembangunan Perumahan Rakyat/Pengembangan (Jumlah) b. Industri Besar (Jumlah) c. Industri Sedang (Jumlah) d. Industri Rumah Tangga (Jumlah) e. Tempat Rekreasi (Jumlah) f. Hotel (Jumlah) g. Restoran/Rumah Makan (Jumlah) h. Saluran Irigasi (Jumlah)	- - 1 90 - 1 2 3

C. Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan

NO	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada - Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sosialisasi Produk Hukum Desa	a. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa: 1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Berapa Kali) 2) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Berapa Kali) 3) Peraturan Menteri mengenai Desa (Berapa Kali)	1 Kali 1 Kali 1 Kali

		b. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah	
		1) Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Desa (Berapa Kali)	2 Kali
		2) Sosialisasi Peraturan Bupati/Walikota Tentang Desa (Berapa Kali)	3 Kali
		c. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa	
		1) Sosialisasi Peraturan Desa (Berapa kali)	4 Kali
		2) Sosialisasi Peraturan Kepala Desa	2 kali
		3) Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Desa (Berapa Kali)	-
2.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a. Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat (Berapa Kali)	2 Kali
		b. Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Desa (Ada/Tidak)	Ada
		c. Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/Tidak)	Ya
		d. Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/Tidak)	Ya
		e. Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/Tidak)	Ya
3.	Sosial Budaya Masyarakat	a. Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama (Berapa Kali)	6 Kali
		b. Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian (Berapa Kali)	6 Kali
		c. Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat (Berapa kali)	6 Kali
		d. Sosialisasi mengenai lingkungan hidup (Beberapa kali)	4 kali
		e. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal (Berapa Kali)	2 Kali
		f. Sosialisasi mengenai Ketenagakerjaan (Berapa Kali)	2 Kali
4.	Sosial Keagamaan	a. Majelis Taklim (Jumlah)	6 Majelis
		b. Majelis gereja (Jumlah)	-

		c. Majelis Budha (Jumlah)	-
		d. Majelis Hindu (Jumlah)	-
		e. Remaja Masjid (Jumlah)	-
		f. Remaja Gereja (jumlah)	-
		g. Remaja Budha (Jumlah)	-
		h. Remaja Hindu (Jumlah)	-
5.	Ketenagakerjaan	a. Penyalur pembantu rumah tangga (Jumlah)	-
		b. Penampung Pekerja ke luar negeri (Jumlah)	-

D. Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat

No.	Sub Bidang	Kegiatan	Ket
1	2	3	4
2.	Sosialisasi dan motivasi masyarakat	a. Bidang Sosial Budaya (Berapa Kali)	6 kali
		b. Bidang Ekonomi (Berapa Kali)	6 Kali
		c. Bidang Politik (Berapa Kali)	3 Kali
		d. Bidang lingkungan hidup (Berapa Kali)	12 Kali
3.	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pemberdayaan Keluarga (Berapa Kali)	12 Kali
		b. Pemberdayaan Pemuda (Berapa Kali)	5 Kali
		c. Pemberdayaan Olahraga (Berapa Kali)	5 Kali
		d. Pemberdayaan Karang taruna (Berapa Kali)	2 kali
4.	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a. Bidang Pendidikan (Berapa Kali)	12 Kali
		b. Bidang Kesehatan (Berapa Kali)	12 Kali

